



Australian Government

AusAID



www.ausaid.gov.au

Australia-Indonesia Facility for Disaster Reduction Reducing the impact of natural disasters

Pengurangan dampak bencana alam





Photo: IFRD

Cover photo: IDEP Foundation



The Australia-Indonesia Facility for Disaster Reduction (AIFDR) is a joint initiative between the governments of Australia and Indonesia. The Facility works to strengthen Indonesia's ability to reduce the impact of disasters.

We aim to save lives, protect livelihoods, safeguard development gains and reduce the cost of disasters.



AIFDR merupakan kerjasama antara Pemerintah Australia dan Indonesia. AIFDR bekerja untuk memperkuat kemampuan Indonesia dalam mengurangi dampak bencana.

Kami berupaya untuk menyelamatkan jiwa, melindungi mata pencaharian, harta benda, melindungi hasil pembangunan dan mengurangi kerusakan akibat bencana.



Indonesia is one of the most disaster prone countries in the world, with over 120 active volcanoes and more earthquakes than any other country. While little can be done to stop natural disasters from occurring, their impact can be lessened.

Volcanic eruptions, earthquakes, tsunamis, floods and landslides kill thousands of people every year in Indonesia and leave more than 80,000 homeless. Disasters push communities back into poverty.

Mapping hazard areas, creating community evacuation routes, planting flood and drought resilient crops, building safer homes and schools and running community education programs are steps communities can take to better prepare, cope and recover from natural disasters.



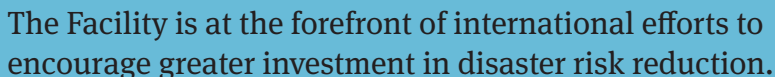




Photo: Josh Esley for AusAID

The Facility uses science to better understand the risks. Together, Australian and Indonesian experts develop risk assessment tools and information to inform communities and governments of the risks they face and how to protect themselves.

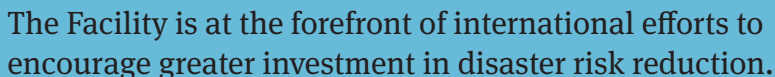
AIFDR menggunakan teknologi untuk lebih memahami resiko bencana. Secara bersama, para ahli Australia dan Indonesia mengembangkan perangkat dan kajian informasi resiko bencana untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai berbagai resiko dan cara melindungi diri mereka sendiri.



The Facility is delivered through the Australian Agency for International Development (AusAID) and the Indonesian Agency for Disaster Management, BNPB (*Badan Nasional Penanggulangan Bencana*).

We work closely with the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) and United Nations agencies. At the local level, we partner with Indonesian communities, faith-based and non government organisations.

AIFDR dikelola oleh Lembaga Bantuan Pembangunan Internasional Australia (AusAID) dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).



What we have achieved

Build Back Better

More than 80 per cent of people are killed during earthquakes by collapsing buildings. Following the 2009 Padang earthquake, the Build Back Better community awareness campaign was developed and launched.

Through radio and television, advertisements and community discussions, the importance of rebuilding safer homes was raised. A video explaining the small changes that make houses more resilient was distributed to people in West Sumatra. Safer homes are now being built as a result.



Apa yang telah kami capai

Rumah Aman Gempa

Lebih dari 80 persen penduduk yang tewas akibat gempa disebabkan oleh bangunan yang runtuh. Setelah gempa bumi Padang tahun 2009, kampanye kepedulian masyarakat terhadap Rumah Aman Gempa dikembangkan dan diluncurkan.

Melalui radio dan televisi, iklan dan musyawarah, masyarakat diberitahu tentang pentingnya membangun kembali rumah yang aman. Sebuah video pelatihan yang menjelaskan tata cara membangun rumah aman gempa dibagikan ke penduduk Sumatera Barat. Hasilnya banyak rumah aman gempa yang kini sedang dibangun.



Hazard mapping

Working with Indonesia's best earthquake scientists and the Indonesian Government, an earthquake hazard map was produced. This information identified an increase in the level of risks across Indonesia and in areas previously thought safe.

We are working with the Indonesian Government and universities to ensure the map assists with disaster planning and is improved as we learn more about earthquakes. This mapping supports local governments and communities to identify risks and take action to better protect themselves.

Indonesian geologists are developing and using new tools to map the potential impact of volcanos and the spread of volcanic ash. Depending on weather patterns, we can estimate the size of ash clouds and where they might fall. This helps better prepare for and reduce the impact of volcanic eruptions.





Turning knowledge into action

We promote action through a grants program for community and civil society organisations working to reduce disaster risks across Indonesia.

A grants program is provided for academic and research institutions that addresses gaps in disaster risk reduction knowledge and disaster management.

Disaster reduction training is held for journalists who play an important role in informing communities on how to prepare for disasters.

Mengubah pengetahuan menjadi tindakan

Kami mewujudkan tindakan dengan memberikan dana hibah kepada berbagai organisasi kemasyarakatan dan masyarakat sipil yang bekerja untuk mengurangi resiko bencana di seluruh Indonesia.

Kami memberi dana hibah kepada lembaga akademis dan penelitian yang menangani kesenjangan dalam pengetahuan pengurangan resiko bencana dan penanggulangan bencana.

Kami memberi pelatihan pengurangan resiko bencana bagi para wartawan karena mereka memiliki peran penting dalam memberitahukan masyarakat mengenai bagaimana mempersiapkan diri terhadap bencana.



**AUSTRALIA-INDONESIA
FACILITY FOR
DISASTER REDUCTION**

www.ausaid.gov.au